

## **BAB II GAMBARAN UMUM**

### **2.1 Kondisi Transportasi Kabupaten Wonogiri**

Kabupaten Wonogiri merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki keseluruhan panjang jalan sebesar 495,650 Km. Dimana terdiri dari jalan Nasional dengan panjang 53,870 Km, jalan Provinsi 76,140 Km. Karakteristik jalan di wilayah Kabupaten Wonogiri di dominasi oleh jalan dengan tipe 4/2 UD untuk jalan nasional, 2/2 UD untuk jalan kolektor dan lokal.

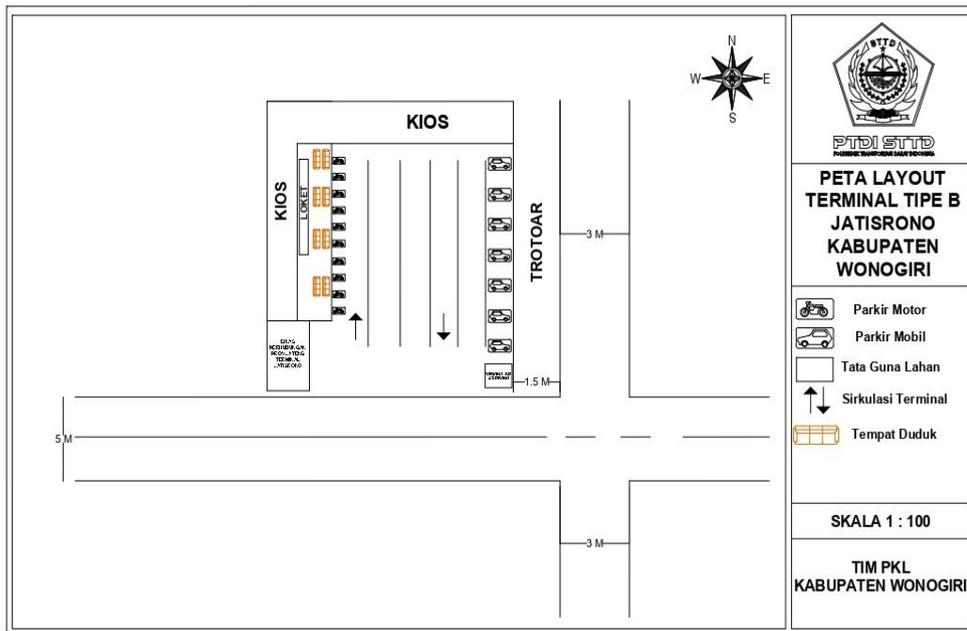
Karakteristik sarana di wilayah studi Kabupaten Wonogiri meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang dengan berbagai jenis. Untuk kendaraan pribadi didominasi oleh sepeda motor dan mobil pribadi. Kendaraan umum di Kabupaten Wonogiri terdiri dari Angkutan Umum Penumpang (kapasitas 12 orang), bus kecil (kapasitas 22 orang), bus sedang (kapasitas 42 orang), dan bus besar (kapasitas 84 orang). Untuk kendaraan barang terdiri dari pick up, mobil box, truk kecil, truk sedang, truk besar, truk tangki, container 20 ft, dan container 40 ft. Di Kabupaten Wonogiri juga terdapat angkutan umum massal berupa Kereta Api.

### **2.2 Karakteristik Prasarana Angkutan Umum**

Prasarana Angkutan Umum merupakan sarana transportasi pelayanan publik yang digunakan masyarakat secara bersama-sama. Dari hasil survei prasarana angkutan umum di Kabupaten Wonogiri yang diperoleh informasi tentang keberadaan prasarana angkutan yang selanjutnya ditampilkan dalam bentuk peta berupa peta jaringan trayek angkutan umum, data fasilitas terminal dan tempat henti (halte).

## 1. Terminal

Kabupaten Wonogiri memiliki 23 terminal, yaitu 18 terminal tipe c, 4 terminal tipe B, dan 1 terminal tipe A Giri Adipura. Terminal Jatisrono merupakan Terminal Tipe B yang berlokasi di Jalan Jatisrono, Kenteng, Gunung Sari, Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan kota dan angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP).



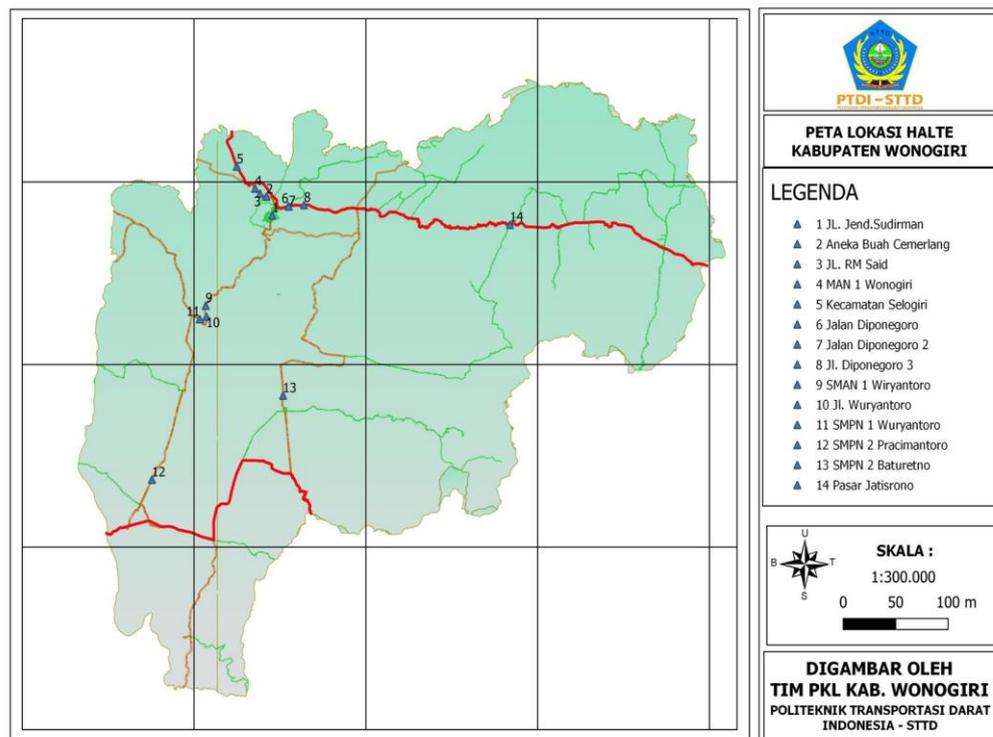
**Gambar II. 1** Layout Terminal Tipe B Jatisrono



**Gambar II. 2** Visualisasi Terminal Tipe B Jatisrono

## 2. Halte

Halte adalah Tempat perhentian bus, (halte bus, shelter bus) adalah tempat untuk menaikkan dan menurunkan penumpang bus, biasanya ditempatkan pada jaringan pelayanan angkutan bus dalam kota/Kabupaten. Selain itu, shelter juga merupakan kantong penumpang. Halte yang memiliki kondisi bagus dan fasilitas yang dapat membuat kenyamanan ketika penumpang menunggu angkutan umum. Tetapi, kondisi halte yang sebagian besar memiliki kerusakan yang perlu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kenyamanan bagi pengguna angkutan umum.



**Gambar II. 3** Peta Lokasi Halte Kabupaten Wonorejo

Sumber: Tim PKL Kabupaten Wonorejo 2021

### **2.3 Karakteristik Sarana Angkutan Umum**

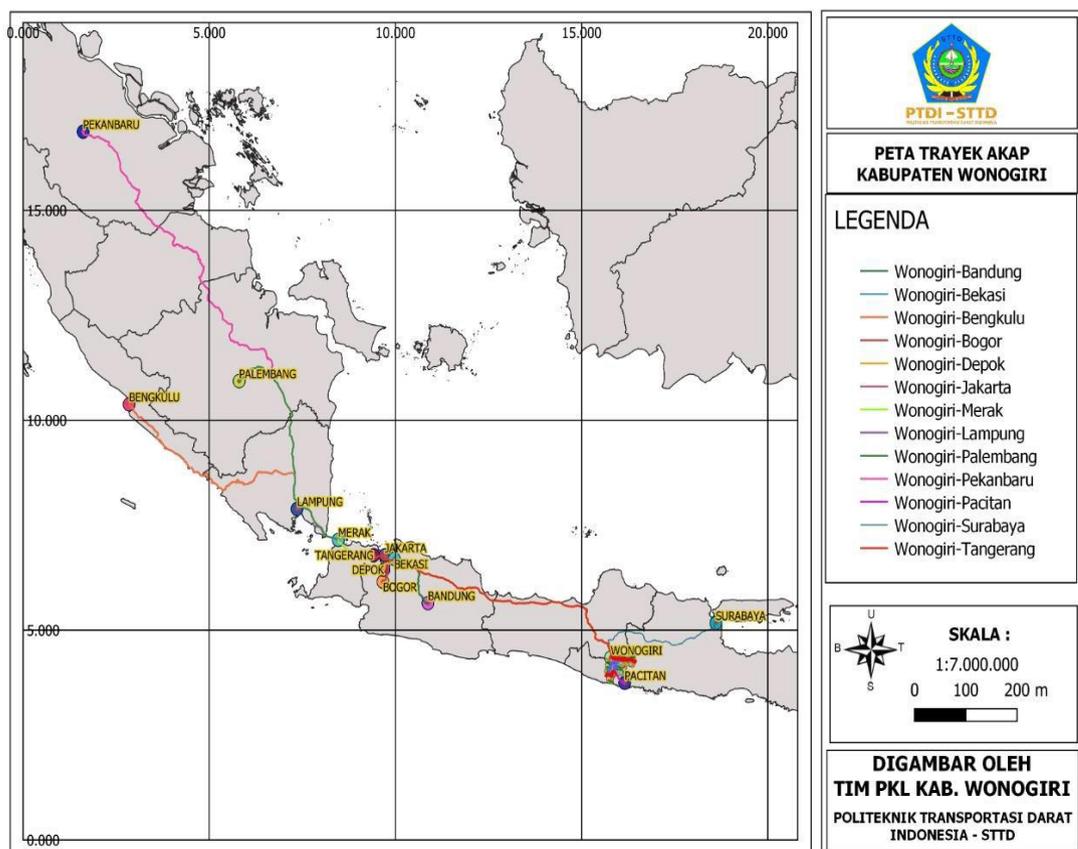
Angkutan umum atau kendaraan bermotor umum sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan kendaraan umum maka semakin efektif pula penggunaan jalan raya. Daerah Kabupaten Wonogiri dilayani oleh angkutan umum meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek dan Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009, Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 37 ayat (1), angkutan trayek tetap dan teratur adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dalam jaringan trayek secara tetap dan teratur, dengan jadwal tetap atau tidak terjadwal. Sedangkan pengertian tidak dalam trayek adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dengan tidak terikat dalam jaringan trayek tertentu dengan jadwal pengangkutan yang tidak teratur.

Angkutan Umum Dalam Trayek di Kabupaten Wonogiri dilayani oleh Angkutan Perkotaan, Angkutan Pedesaan, Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), serta Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP). Untuk Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek di Kabupaten Wonogiri Terdiri Dari Taksi dan Travel serta Becak dan Ojek. Angkutan umum kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan, Pasal 3 Ayat (3), dijelaskan bahwa kendaraan tidak bermotor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi kendaraan yang digerakan oleh tenaga orang dan kendaraan yang ditarik oleh tenaga hewan. Motor ini adalah kendaraan tidak bermotor yang digunakan untuk mengangkut orang dan barang.

## 2.4 Angkutan Umum Dalam Trayek

### 1. Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek. Angkutan AKAP yang melintas, sebagian besar menaik – turunkan penumpang di dalam terminal tipe C Kabupaten Wonogiri yaitu terminal Wonogiri. Adapun lokasi lintasan angkutan AKAP tersebut dapat digambarkan dalam peta, yakni sebagaiberikut:



**Gambar II. 4** Peta Jaringan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) di Kabupaten Wonogiri

**Tabel II. 1** Daftar Perusahaan AKAP di Kabupaten

1	TUNGGAL DARA PUTRA	11	BANDUNG EXPRESS	21	ROSALIA INDAH	31	ZENTRUM (MADU KISMO)
2	TUNGGAL DARA	12	SINDORO SATRIAMAS	22	SINAR JAYA	32	RAYA
3	GAJAH MULIA SEJAHTERA (GMS)	13	ANUGRAH MAS (AGRA MAS)	23	CAH ANGON BEJO	33	GM ROYAL
4	GUNUNG MULIA	14	SUGENG RAHAYU	24	SUDIRO TUNGGGA JAYA	34	MTRANS
5	TUNGGAL DAYA	15	ARMADA JAYA PERKASA	25	HANDOYO	35	MURNI JAYA
6	LAJU PRIMA	16	HARYANTO	26	RHEMA ABADI	36	PANDAWA 87
7	ANEKA JAYA	17	BUDIMAN	27	GUNUNG HARTA	37	AGUNG SEJATI
8	SUMBA PUTRA	18	PUTERA MULYA	28	PUTRA REMAJA	38	BLUE STAR
9	GAJAH MUNGKUR	19	RAJAWALI	29	PUTRA GUNUNG ASIH (SUKA)	39	MAHARDIKA
10	SEDYA MULYA	20	HIBA PUTRA	30	ARIMBI		

Sumber: Data Inventarisasi Kendaraan Terminal Wonogiri



**Gambar II. 5** Visualisasi Angkutan Antar Kota AntarProvinsi (AKAP) di Kabupaten Wonogiri

## 2. Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan AKDP ini merupakan kendaraan yang melayani rute perjalanan dari dalam Kabupaten Wonogiri menuju luar Kabupaten Wonogiri tetapi dalam lingkup Provinsi Jawa Tengah. Berikut adalah peta jaringan AKDP di Kabupaten Wonogiri.

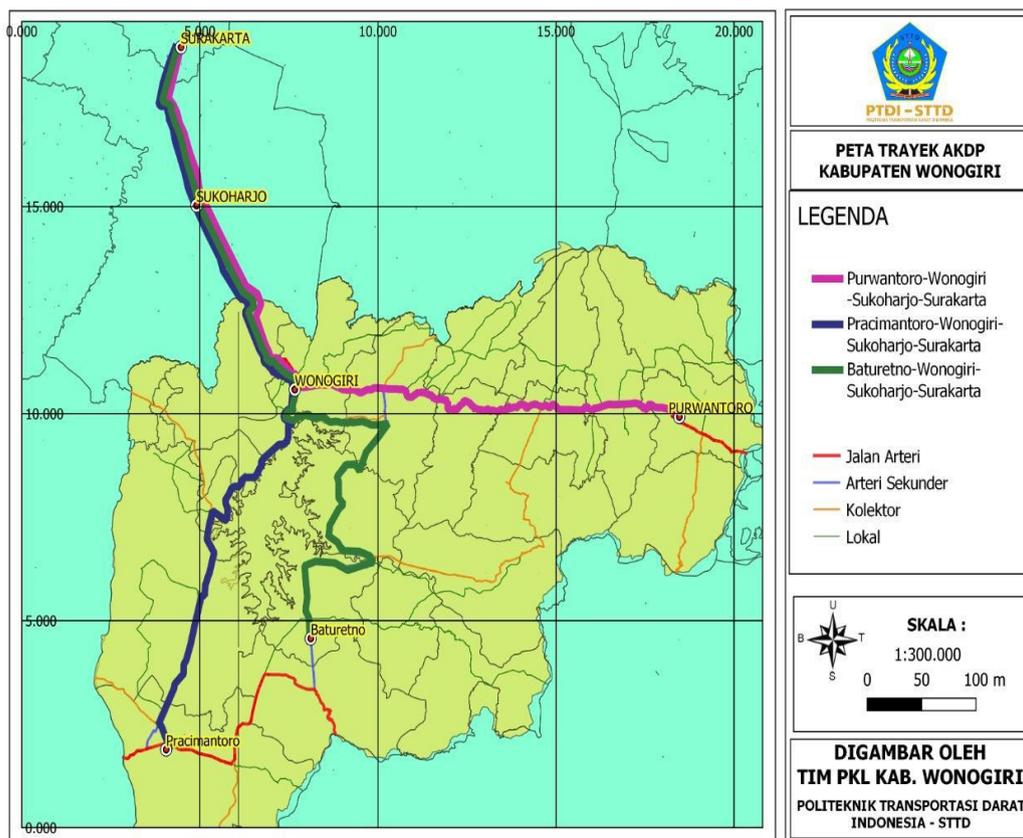
Tabel II. 2 Daftar Tarif dan Jumlah Armada AKDP

	Rute Trayek	Tarif	Jumlah Armada
PRACIMANTORO	ORO-WONOGIRI-SUKOHARJO-SOLO PP	Rp20.000	17
PURWANTORO	ORO-WONOGIRI-SUKOHARJO-SOLO PP	Rp20.000	25
BATURETNO	ORO-WONOGIRI-SUKOHARJO-SOLO PP	Rp20.000	17

Dari data diatas dapat diketahui bahwa Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dikenakan tarif Rp 20.0000 dan setiap perusahaan angkutan memiliki tempat menaikkan dan menurunkan penumpang di pool masing-masing perusahaan perusahaan.



**Gambar II. 6** Visualisas Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) di Kabupaten Wonogiri



**Gambar II. 7** Peta Jaringan Trayek Angkutan Antar Kota DalamProvinsi (AKDP) di Kabupaten Wonogiri

Sumber: Tim PKL Kabupaten Wonogiri

### 3. Angkutan Perkotaan

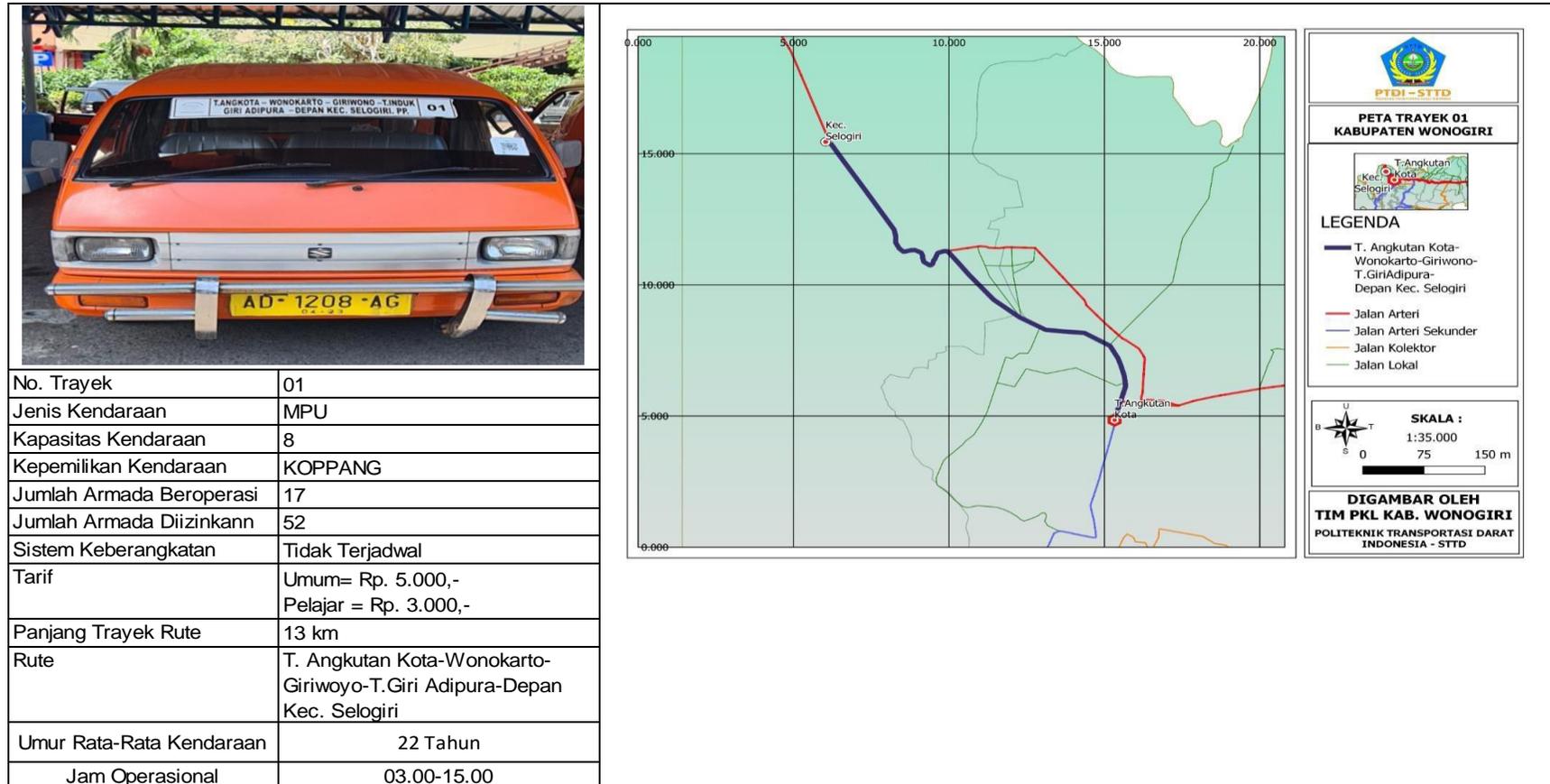
Angkutan Perkotaan adalah Angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu kawasan perkotaan dengan menggunakan mobil bus umum atau mobil penumpang umum yang terikat dalam trayek (PM No. 15, 2020). Angkutan perkotaan di Kabupaten Wonogiri memiliki 15 trayek. Namun eksistingnya hanya 8 trayek yang beroperasi dengan rincian.

**Tabel II. 3** Data Trayek Angkutan Perkotaan

Kode Trayek	Trayek	Kendaraan beroperasi	Tarif
01	T. Angkutan Kota-Wonokarto-Giriwoyo-T.Giri Adipura-DepanKec. Selogiri	17	Umum= Rp. 5.000,- Pelajar = Rp. 3.000,-
02	T. Angkutan Kota-Pasar Pokoh- Perumnas	4	Umum= Rp. 4.000,- Pelajar = Rp. 3.000,-
03	T. Angkutan Kota-Wuryorejo-WisataSendang Sari	9	Umum= Rp. 7.000,- Pelajar = Rp. 3.000,-

Sumber: Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

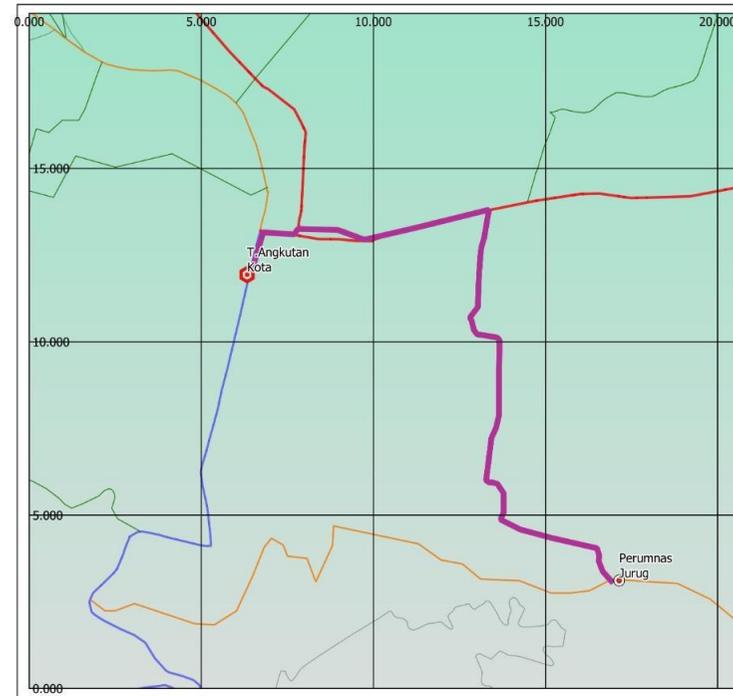
**Tabel II. 4** Profil Kendaraan Angkutan Perkotaan Trayek 01



**Tabel II. 5** Profil Kendaraan Angkutan Perkotaan Trayek 02



No. Trayek	02
Jenis Kendaraan	MPU
Kapasitas Kendaraan	8
Kepemilikan Kendaraan	KOPPANG
Jumlah Armada Beroperasi	4
Jumlah Armada Diizinkan	10
Sistem Keberangkatan	Tidak Terjadwal
Tarif	Umum= Rp. 4.000 Pelajar = Rp. 3.000,-
Panjang Trayek Rute	5 Km
Rute	T. Angkutan Kota-Pasar Pokoh-Perumnas Jung
Umur Rata-Rata Kendaraan	18 Tahun
Jam Operasional	05.00-16.00



  
**PTDI - STTD**

**PETA TRAYEK 02  
KABUPATEN WONOGIRI**



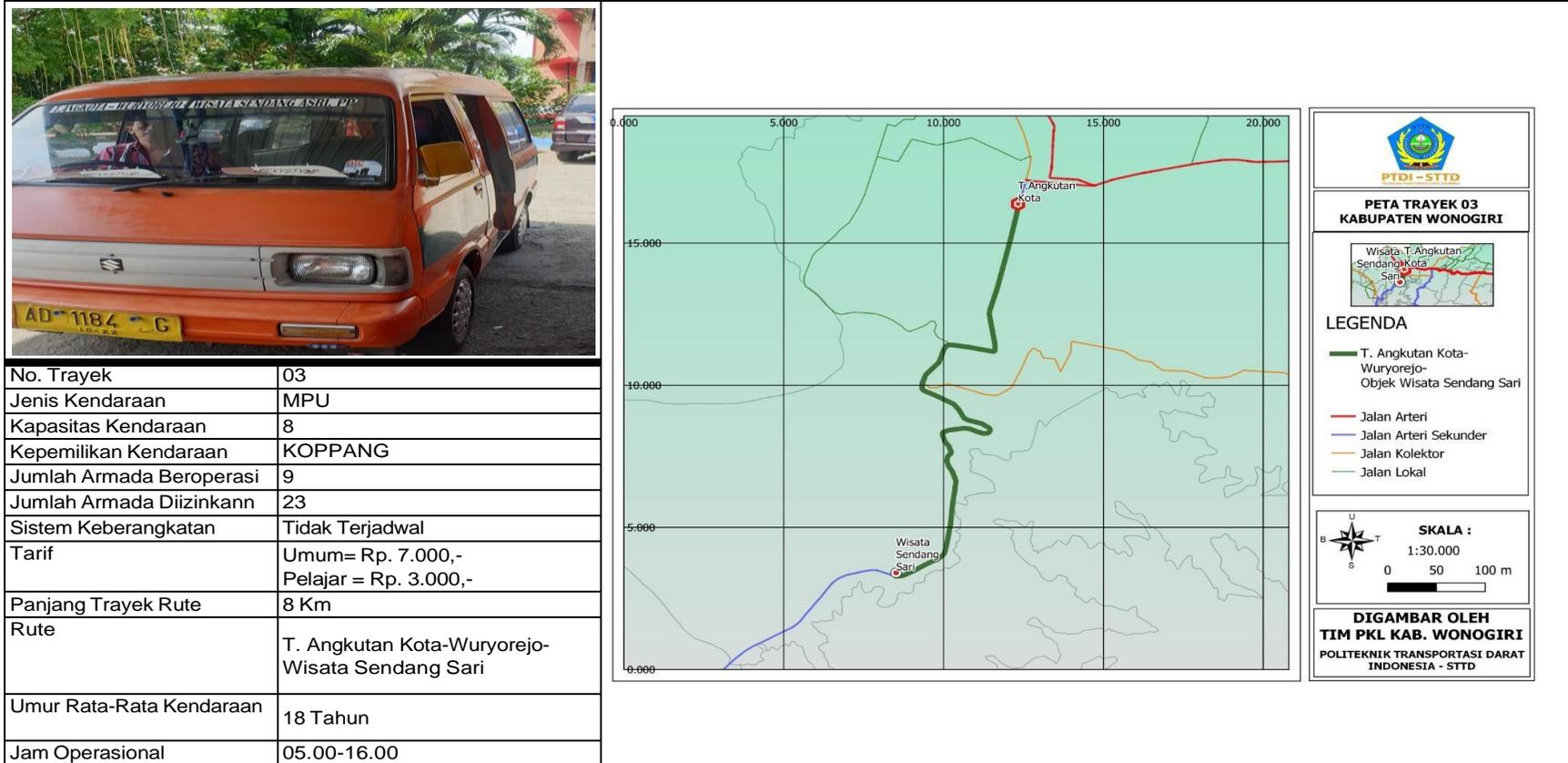
**LEGENDA**

- T. Angkutan Kota-Pasar Pokoh-Perumnas Jurug
- Jalan Arteri
- Jalan Arteri Sekunder
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal

 **SKALA :**  
1:20.000  
0 250 500 m

**DIGAMBAR OLEH  
TIM PKL KAB. WONOGIRI  
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT  
INDONESIA - STTD**

**Tabel II. 6** Profil Kendaraan Angkutan Perkotaan Trayek 03



#### 4. Angkutan Pedesaan

Angkutan Pedesaan disebut juga Angdes adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah Kabupaten yang melayani pelayanan antar pedesaan dalam suatu kabupaten. Dari hasil Laporan Umum PKL Kabupaten Wonogiri 2019 terdapat 8 trayek angkutan pedesaan , namun dari hasil survey yang dilakukan terdapat 1 trayek yang tidak lagi beroperasi yaitu trayek 07 dengan rute Wonogiri- Wuryantoro-Eromoko-Pracimantoro. Adapun Trayek Yang Dilayani oleh Angkutan pedesaan di kabupaten Wonogiri adalah sebagai berikut :

a) Kode Trayek

Kode Trayek angkutan Pedesaan di Kabupaten Wonogiri memiliki kode di kendaraannya.

b) Jenis Kendaraan

Jenis Kendaraan yang digunakan untuk angkutan pedesaan di Kabupaten Wonogiri merupakan jenis kendaraan Bus kecil.

c) Kapasitas Kendaraan

Kapasitas Kendaraan yang digunakan untuk angkutan pedesaan di Kabupaten Wonogiri berkapasitas 18 untuk bus berukuran kecil .

d) Kepemilikan Kendaraan

Kepemilikan kendaraan angkutan pedesaan di Kabupaten Wonogiri dimiliki oleh Koperasi dan pribadi untuk angkutan kota dan pemerintah untuk Angkutan Umum Massal.

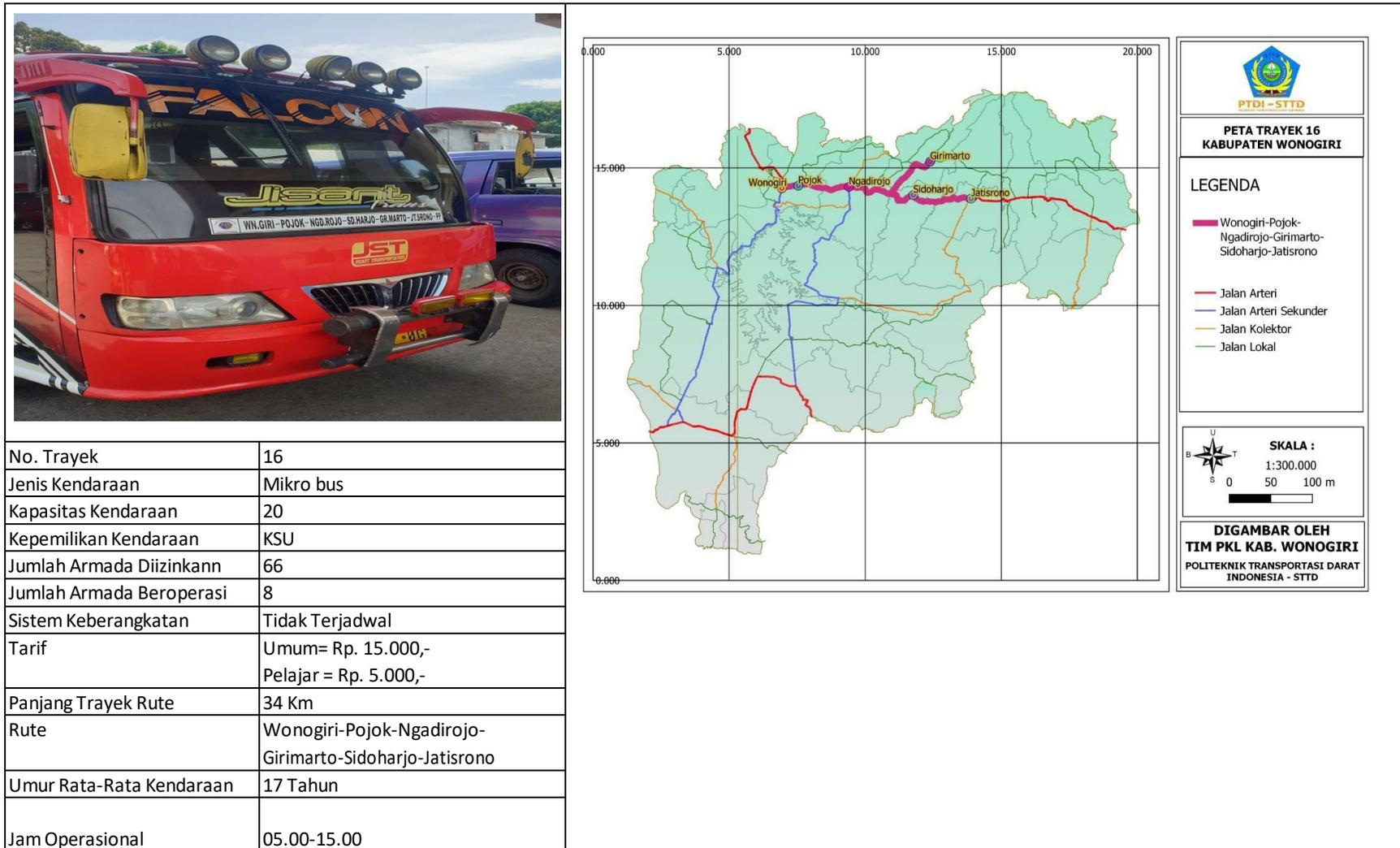
e) Jumlah armada

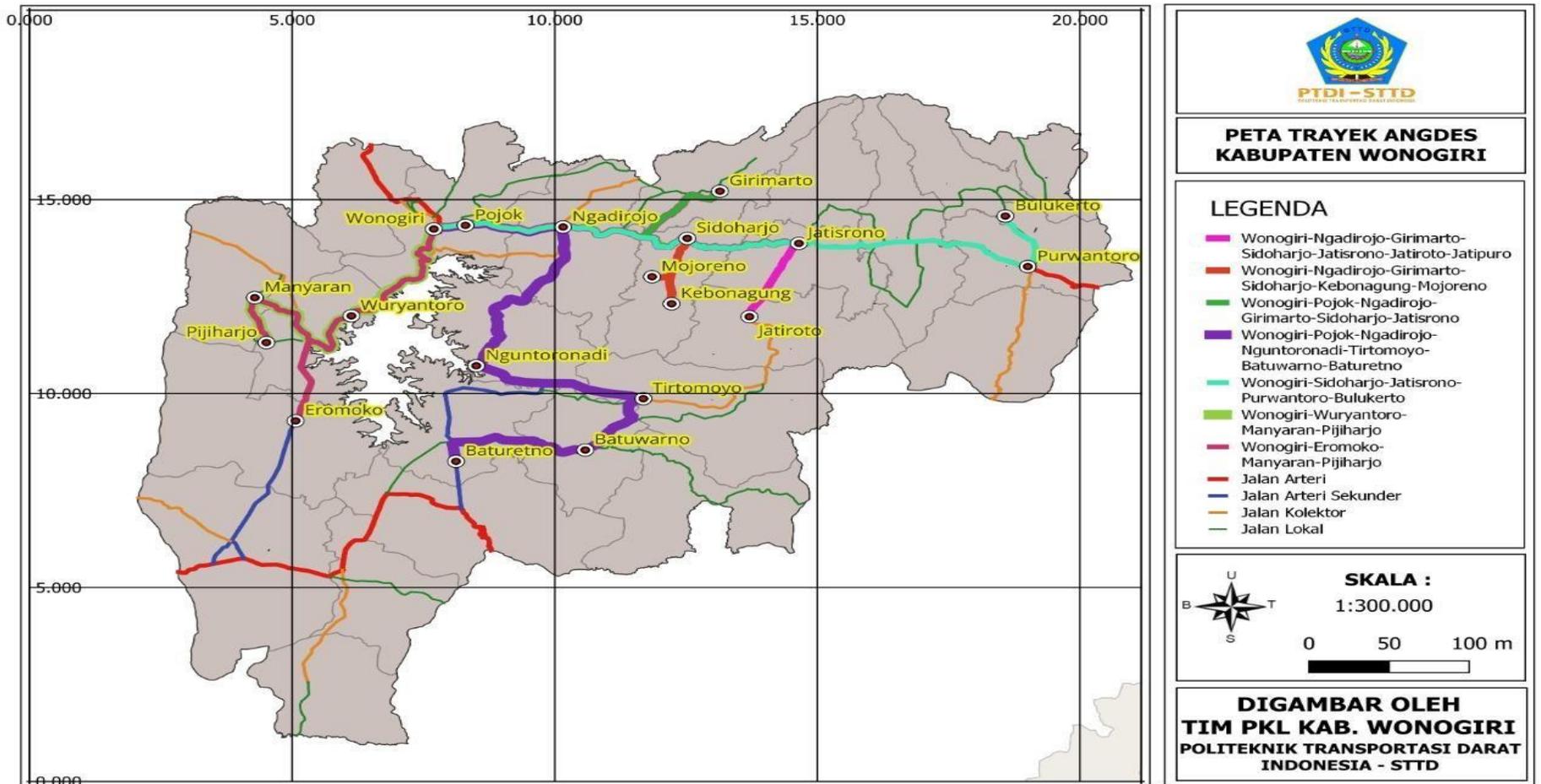
Jumlah Angkutan Pedesaan di Kabupaten Wonogiri memiliki jumlah armada sesuai izin sebanyak 322 kendaraan dan yang beroperasi terdapat 75.

f) Sistem Keberangkatan

Sistem Keberangkatan angkutan pedesaan di kabupaten Wonogiri adalah tidak terjadwal.

**Tabel II. 7** Profil Kendaraan Angkutan Pedesaan Trayek 16





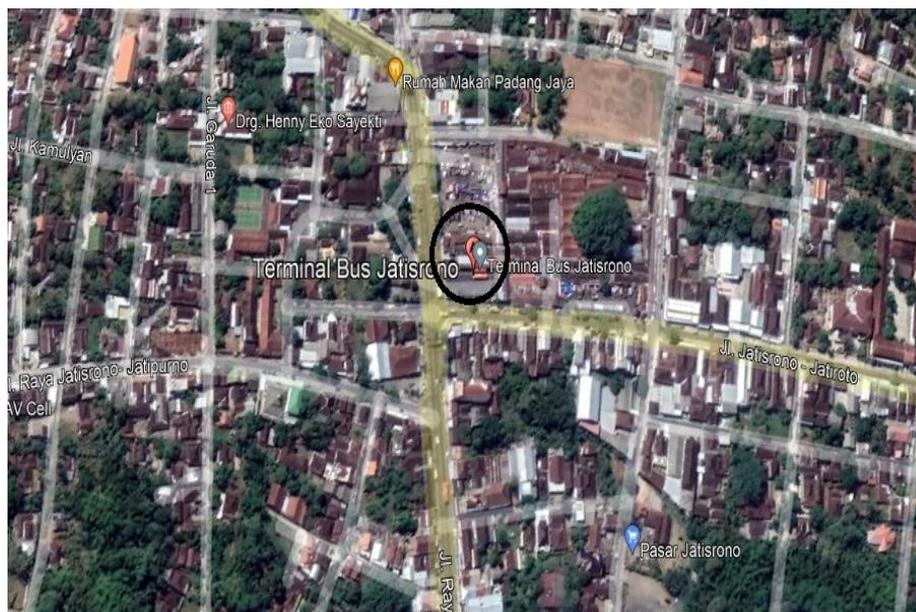
**Gambar II. 8** Peta Trayek Angdes 2022

Sumber: Tim PKL KABUPATEN WONOGIRI 2019

## 2.5 Kondisi Wilayah Kajian

Terminal Jatisrono merupakan salah satu terminal di Kabupaten Wonogiri, terminal tipe B Jatisrono saat ini belum dipergunakan sesuai dengan fungsinya.

Berdasarkan Laporan Umum PKL Kabupaten Wonogiri Tahun 2022, keberadaan Terminal Tipe B Jatisrono saat ini belum berfungsi dengan efektif. Ketidakefektifan fungsi dari terminal tipe B Jatisrono ini dapat dilihat dari segi fasilitas salah satunya adalah toilet yang belum sesuai dengan Peraturan Kementerian Perhubungan yang berlaku di Peraturan Menteri 24 tahun 2021 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan seperti tidak adanya fasilitas untuk penyandang disabilitas, serta sirkulasi antara penumpang, angkutan pedesaan, dan kendaraan pribadi yang menyatu dapat menyebabkan terancamnya keselamatan masing-masing pihak. Sehingga, ketidaknyamanan pelayanan yang diberikan oleh Terminal Jatisrono harus ditangani secara serius dan intensif agar masyarakat dapat menikmati pelayanan moda transportasi secara nyaman baik dari segi sarana maupun prasarana.



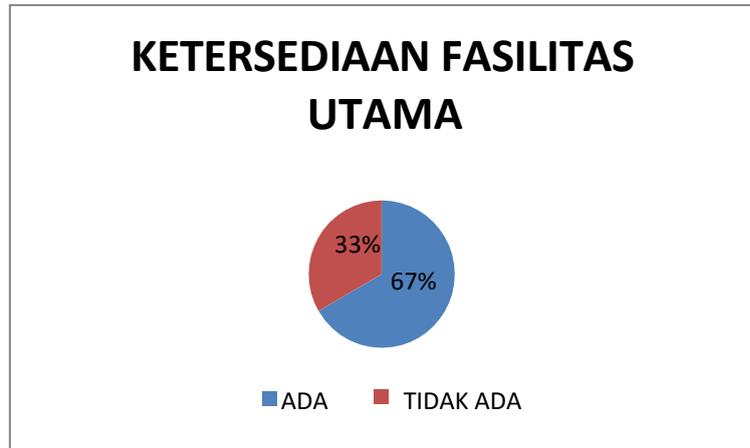
**Gambar II. 9** Lokasi Terminal Jatisrono

**Tabel II. 8** Data Fasilitas terminal tipe B Jatisrono

No	Fasilitas Utama	Keberadaan		Kondisi	
		Ada	Tidak	Baik	Buruk
1	Jalur Keberangkatan Kendaraan Umum		V		
2	Jalur Kedatangan Kendaraan Umum		V		
3	Ruang Tunggu Penumpang, Pengantar, dan/atau Penjemput	V			V
4	Tempat Parkir Kendaraan	V			V
5	Fasilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup		V		
6	Perlengkapan Jalan		V		
7	Fasilitas Penggunaan Teknologi		V		
8	Media Informasi		V		
9	Penanganan Pengemudi		V		
10	Pelayanan pengguna terminal dari perusahaan bus		V		
11	Fasilitas Pengawasan Keselamatan		V		
12	Jalur Kedatangan Penumpang		V		
13	Ruang Tunggu Keberangkatan	V			V
14	Ruang Pembelian Tiket		V		
15	Ruang Pembelian Tiket untuk Bersama		V		
16	Outlet Pembelian Tiket Secara Online		V		
17	Pusat Informasi		V		
18	Papan Perambuan dalam Terminal		V		
19	Papan Pengumuman		V		
20	Layanan Bagasi		V		
21	Ruang Penitipan Barang		V		
22	Tempat Berkumpul Darurat		V		
23	Jalur Evakuasi Bencana dalam Terminal		V		
No	Fasilitas Penunjang	Keberadaan		Kondisi	
		Ada	Tidak	Baik	Buruk
1	Fasilitas penyandang cacat dan ibu hamil atau menyusui		V		
2	Fasilitas Keamanan (Checking Poitn/Metal Detector/CCTV)		V		
3	Fasilitas Pelayanan Keamanan		V		
4	Fasilitas Istirahat Awak Kendaraan		V		
5	Fasilitas Ramp Check		V		

6	Fasilitas Pengendapan Kendaraan		V		
7	Fasilitas Bengkel yang Diperuntukkan Bagi Operasional Bus		V		
8	Fasilitas Kesehatan		V		
9	Fasilitas Peribadatan		V		
10	Tempat Transit Penumpang		V		
11	Alat Pemadam Kebakaran		V		
No	<b>Fasilitas Umum</b>	Keberadaan		Kondisi	
		Ada	Tidak	Baik	Buruk
1	Toilet		V		
2	Fasilitas park and ride		V		
3	Tempat istirahat awak kendaraan		V		
4	Fasilitas pereduksi pencemaran udara dan kebisingan		V		
5	Fasilitas pemantau kualitas udara dan gas buang		V		
6	Fasilitas kebersihan, perawatan terminal, dan janitor		V		
7	Fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum		V		
8	Fasilitas perdagangan, pertokoan, kantin pengemudi	V		V	
9	Area merokok	V		V	
10	Fasilitas restoran		V		
11	Fasilitas Anjungan Tunai Mandiri (ATM)		V		
12	Fasilitas pengantar barang (trolley dan tenaga angkut)		V		
13	Fasilitas telekomunikasi dan area dengan jaringan internet		V		
14	Fasilitas penginapan		V		
15	Fasilitas keamanan		V		
16	Ruang anak-anak		V		
17	Media pengaduan layanan		V		
18	Fasilitas umum lainnya sesuai kebutuhan		V		

## 1. Ketersediaan Fasilitas Utama Terminal Tipe B Jatisrono

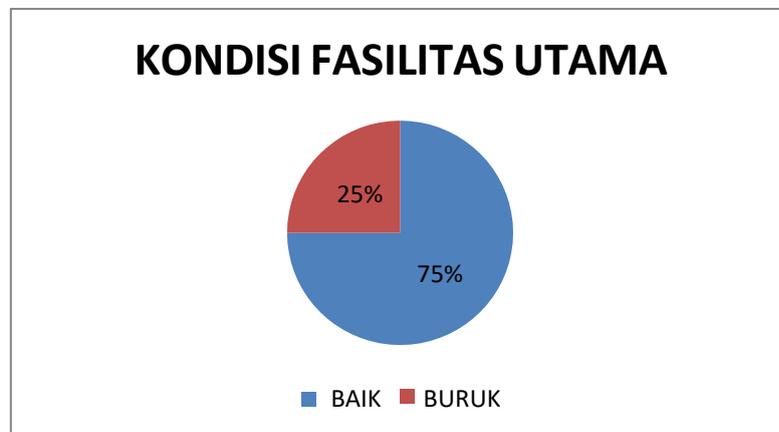


Gambar II. 10 Persentase Ketersediaan Fasilitas Utama Terminal Tipe B Jatisrono

Sumber: Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

Dapat diketahui dari Persentase diatas bahwa ketersediaan Fasilitas Utama pada Terminal Tipe B Jatisrono untuk Persentase ketersediaannya yaitu 67% yang dinyatakan ada pada indikator fasilitas utama terminal dan 33% dinyatakan tidak ada.

Kondisi Fasilitas Utama Terminal Tipe B Jatisrono

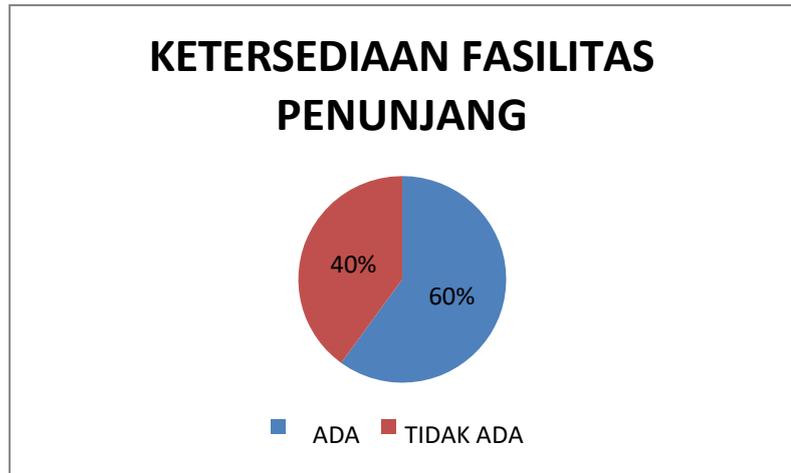


**Gambar II. 11** Persentase Kondisi Fasilitas Utama Terminal Tipe B Jatisrono

Sumber: Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

Dilihat dari Persentase diatas dapat dilihat kondisi fasilitas utama Terminal Tipe B Jatisrono yaitu sebanyak 75% menyatakan baik dan 25% dinyatakan buruk.

### 3. Ketersediaan Fasilitas Penunjang Terminal Tipe B Jatisrono

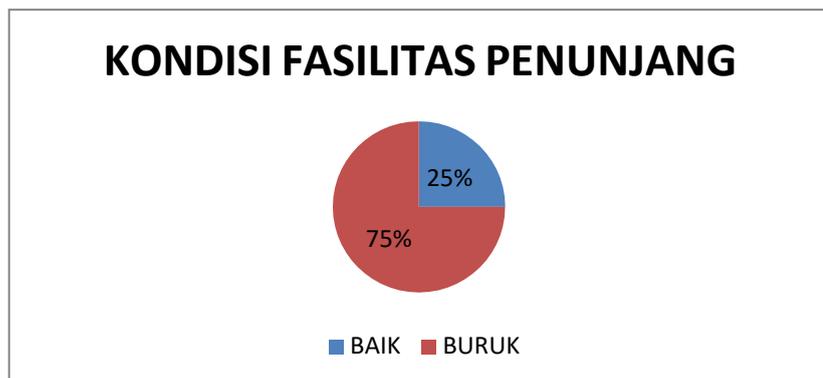


**Gambar II. 12** Persentase Ketersediaan Fasilitas Penunjang Terminal Tipe B Jatisrono

Sumber: Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

Dapat diketahui dari Persentase diatas bahwa ketersediaan Fasilitas Penunjang pada Terminal Tipe B Jatisrono untuk Persentase ketersediaannya yaitu 60% yang menyatakan ada, dan 40% menyatakan tidak ada.

### Kondisi Fasilitas Penunjang Terminal Tipe B Jatisrono



Sumber: Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

**Gambar II. 13** Persentase Ketersediaan Fasilitas Penunjang Terminal Tipe B Jatisrono

Kondisi fasilitas penunjang Terminal Tipe B Jatisrono yaitu sebanyak 75% menyatakan buruk dan 25% menyatakan baik.